

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dengan menggunakan data PDRB dengan tiga variabel independen dari hasil olahan Location Quotient yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (X1); sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (X2); sektor Transportasi dan Pergudangan (X3), dan disertakan dua variabel kontrol yaitu Ekspor (X4) dan Jumlah Penduduk (X5). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data PDRB menurut lapangan usaha Propinsi Sumatera Barat dalam data kuartal yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square atau Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil regresi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olahan LQ terhadap 17 lapangan usaha di Sumatera Barat, terdapat 8 sektor yang dinyatakan unggul dan 9 sektor lainnya dinyatakan non-unggul. Dari 17 lapangan usaha seri 2010 yang diterbitkan BPS, sektor yang dinyatakan unggul di Sumatera Barat adalah: Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Sektor Transportasi dan Pergudangan; Sektor Informasi dan Komunikasi; Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Sektor Jasa Pendidikan; dan terakhir Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
2. Dari hasil uji statistik dalam penelitian sebelumnya, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat tahun 2010-2019 dengan asumsi ceteris paribus.

3. Sektor Penjualan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat tahun 2010-2019 dengan asumsi ceteris paribus.
4. Kemudian sektor Transportasi Pergudangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat tahun 2010-2019 dengan asumsi ceteris paribus.
5. Sebagai variabel kontrol, Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat tahun 2010-2019 dengan asumsi Ceteris Paribus.
6. Jumlah Penduduk sebagai salah satu variabel kontrol dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat tahun 2020-2019.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintah agar menggali lebih jauh potensi ekonomi yang ada di Sumatera Barat sehingga dapat memaksimalkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor-sektor ekonomi unggulan yang dimiliki oleh daerah. Dengan mengetahui potensi yang dimiliki daerah, tentunya dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang baik dan secara lebih luas dapat membantu pemenuhan kebutuhan daerah lain yang ada di Indonesia.
2. Disarankan kepada pemerintah agar dapat memaksimalkan sektor-sektor ekonomi unggulan Sumatera Barat untuk dapat menunjang usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Setelah sektor unggulan teridentifikasi dan mampu untuk dimaksimalkan maka hasil yang didapatkan juga akan lebih baik dan perekonomian akan semakin meningkat juga.
3. Disarankan kepada pemerintah, pihak swasta dan masyarakat agar dapat bekerjasama dalam usaha mengidentifikasi, memaksimalkan dan

mengawasi sektor-sektor ekonomi unggulan di Sumatera Barat agar dalam prosesnya dapat berjalan lancar dan hasil yang didapat lebih memuaskan. Hasil akhir yang akan dicapai adalah pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat dapat dimaksimalkan dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum.

